**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI MEDIA SANDIWARA WAYANG KELOMPOK B DI PAUD CERIA TALANG BALI**

**Restu Syahdila Putri**

**2020142022**

**Abstrak**

Kemampuan berbicara anak yang rendah sehingga peneliti mengambil media sandiwara wayang untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Subjek penelitian anak kelompok B berjumlah 18 anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK dengan dua siklus. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat capaian perkembangan kemampuan berbicara anak kelompok B dari pra siklus ke siklus I dan ke siklus II yaitu bahwa pada pra siklus skor sebesar 16,6 pada kategori belum berkembang, lalu pada siklus I dengan skor sebesar 27,7 dengan kategori mulai berkembang mengalami peningkatan sebesar 11,1 sedangkan pada siklus II dengan skor sebesar 39,1 dengan kategori berkembang sesuai harapan hal ini menunjukkan bahwa siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,4. Terlihat bahwa kemampuan berbicara anak telah mengalami peningkatan, karena pada dasarnya anak-anak usia dini merupakan masa dimana anak harus memiliki kemampuan berbicara anak melalui media sandiwara wayang. Dengan demikian dapat disimpulkan pada dasarnya bahwa media sandiwara wayang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

**Kata Kunci:**  Berbicara, Sandiwara Wayang, Anak